

TUGAS AKHIR

**STUDI PENGAMATAN KUALITAS AIR SECARA FISIKA
TERHADAP INDUK IKAN KOI (*Cyprinus Carpio*)
DI KELURAHAN BERU KECAMATAN WLINGI
KABUPATEN BLITAR – JAWA TIMUR**

KH TKI 05/06

Agi

S



Oleh :

MEIVIGA AGITYATAMA
MAGETAN – JAWA TIMUR

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA
BUDIDAYA PERIKANAN (TEKNOLOGI KESEHATAN IKAN)
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2005**

**W I L I E
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai Tugas Akhir untuk memperoleh sebutan AHLI MADYA.

Menyetujui,

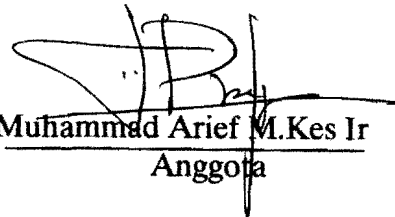
Panitia Penguji



Widya Paramita L,MP, Drh
Ketua



Ir. Sudarno M.Kes
Anggota



Muhammad Arief M.Kes Ir
Anggota

Surabaya,
Fakultas Kedokteran Hewan
Universitas Airlangga
Dekan,



Prof. Dr. Ismudiono, M.S.Drh
NIP : 130 687 297

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Kualitas air di lokasi praktek kerja lapangan sudah tepat dan memenuhi syarat untuk kelangsungan hidup induk ikan koi, yaitu suhu berkisar 24-28 °C, kecerahan 27-45 cm, pH 7,0 - 8,5.
2. *Survival rate* yang didapat selama praktek kerja lapangan adalah 79%.

5.2 Saran

1. Untuk meningkatkan produksi terhadap perairan perlu ditingkatkan pemeliharaan yang lebih seksama yaitu di dalam pengontrolan kualitas air dengan memperhatikan saluran pemasukan dan pengeluaran air.
2. Melakukan pergantian air secara teratur setiap satu sampai dua minggu sekali.